

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Pengembangan desain didaktis awal konsep dasar trigonometri yang telah dilakukan berdasarkan analisis *learning obstacles* pada topik trigonometri menghasilkan *learning trajectory* yang dikembangkan dalam desain didaktis konsep dasar trigonometri untuk 5 pertemuan. Desain didaktis konsep dasar trigonometri yang dikembangkan dapat menjadi panduan yang efektif dalam menyajikan konsep-konsep dasar trigonometri dan relasi antar konsep dalam trigonometri. Hal ini berdasarkan kejelasan terhadap tahapan-tahapan situasi didaktis sehingga mudah untuk diimplementasikan.
2. Implementasi desain didaktis awal konsep dasar trigonometri menunjukkan bahwa sebagian besar respon siswa telah sesuai dengan prediksi yang dirancang. Implementasi desain didaktis konsep dasar trigonometri dengan sistem koordinat kartesius dapat menjelaskan konsep trigonometri saling berkaitan. Selain itu, dengan aksi yang dilakukan oleh siswa menambah antusias siswa. Desain didaktis yang diimplementasikan menunjukkan bahwa desain ini telah memberikan ruang bagi siswa untuk mengembangkan kemandirian melalui proses individual dan interaksi sesama teman dan guru.
3. Revisi dari desain ini adalah terkait durasi waktu yang kurang tepat, instruksi yang sulit dipahami siswa sehingga dilakukan perubahan, menghilangkan pembuktian nilai fungsi trigonometri ukuran sudut 45° pada pembelajaran di kelas dan diberikan sebagai tugas di rumah, serta adanya penjelasan mengenai sudut elevasi.

B. Saran

1. Bagi guru, perancangan desain didaktis dengan *Didactical Design Research* (DDR) sangat dianjurkan untuk dilakukan pada setiap pembelajaran karena dapat menciptakan proses pembelajaran yang bermakna bagi siswa dan dapat meminimalisir hambatan-hambatan belajar yang dialami siswa. Desain didaktis konsep dasar trigonometri dengan sistem koordinat cartesius dapat digunakan oleh guru sebagai bahan ajar di kelas karena dapat membuat pemahaman konsep trigonometri menjadi lebih baik. Desain didaktis ini dapat memberikan ruang bagi siswa untuk mengembangkan kemandirian melalui proses individual dan interaksi sesama teman dan guru
2. Bagi peneliti lain, disarankan untuk meninjau terlebih dahulu karakter dari setiap siswa yang dilakukan dengan konsultasi pada wali kelas, guru BK, guru matematika, atau dengan cara mengajar terlebih dahulu pada kelas tersebut. Selain itu, peneliti perlu melakukan pendekatan terlebih dahulu pada siswa yang akan dijadikan subjek penelitian. Jika memungkinkan, peneliti terlebih dahulu mengajar di kelas tersebut dengan situasi didaktis yang mirip dengan situasi didaktis yang akan diimplementasikan. Hal tersebut bermanfaat agar siswa menyesuaikan dengan gaya mengajar peneliti. Siapkan perubahan desain didaktis alternatif yang bersifat situasional untuk mengantisipasi hal-hal yang di luar prediksi.
3. Bagi guru dan peneliti lain, alokasi waktu sebaiknya dibuat kurang dari jam pelajaran yang ditentukan pada setiap kegiatan. Hal ini untuk mengantisipasi adanya kondisi-kondisi tertentu yang terjadi di kelas karena akan berdampak pada berkurangnya alokasi waktu yang telah ditentukan. Misalnya, siswa mengalami kesulitan menyesuaikan dengan desain didaktis yang sedang dipelajari, siswa terlalu asik menyelesaikan masalah dalam Lembar Kerja Siswa atau ada guru yang menyampaikan informasi sekolah ketika pembelajaran berlangsung.